

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Ana Putri Sholihah¹, Herpratiwi², Undang Rosidin³

^{1,2,3}Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung

¹anaputrisholihah@gmail.com, ²herpratiwi@gmail.com,

³undangrosidin@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to produce a proper, practical and effective disciplinary attitude assessment instrument for measuring the disciplinary attitude of fifth grade elementary school students. This research is a type of Research and Development (R&D) research, development is carried out referring to Borg & Gall's theory. The population in this study were educators and students of class V SDN 5 Jatimulyo. The data collection tool uses a valid and reliable questionnaire instrument. The final average results from the validation of evaluation experts and language experts obtained a score of 94% with very valid criteria. The students' practitioner test results were 93% with very practical criteria. The data analysis technique uses the calculation of the percentage of effectiveness of the questionnaire to determine the correctness of the results of the observation score for students' discipline attitudes, which was obtained at 87.70%, the self-assessment discipline attitude score was obtained at 87.99% and the peer-assessment discipline attitude score was obtained at 88.20%. Meanwhile, in assessing the effectiveness of educators' disciplinary attitudes, an average score of 90 was obtained in the very effective category. Based on the results of this research, it can be concluded that the disciplinary attitude assessment instrument is effective for use in elementary schools.

Keywords: *assessment instrument, disciplinary attitude, class V students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen penilaian sikap disiplin yang layak, praktis dan efektif untuk mengukur sikap disiplin peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), pengembangan dilakukan mengacu pada teori Borg & Gall. Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SDN 5 Jatimulyo. Alat pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang valid dan reliabel. Hasil rata-rata akhir dari validasi ahli evaluasi dan ahli bahasa diperoleh nilai sebesar 94% dengan kriteria sangat valid. Hasil perolehan uji praktisi peserta didik 93% dengan kriteria sangat praktis. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase efektivitas angket untuk mengetahui kebenaran hasil perolehan skor observasi sikap disiplin peserta didik diperoleh sebesar 87,70% skor

sikap disiplin *self-assessment* diperoleh sebesar 87,99% dan skor sikap disiplin *peer-assessment* diperoleh sebesar 88,20%. Sedangkan pada penilaian efektivitas sikap disiplin pendidik diperoleh skor rata-rata sebesar 90 dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penilaian sikap disiplin efektif untuk digunakan di sekolah dasar.

Kata Kunci: instrumen penilaian, sikap disiplin, siswa kelas V

A. Pendahuluan

Penilaian adalah suatu proses sistematis yang mengandung pengumpulan informasi, menganalisis, dan menginterpretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan. Penilaian merupakan bagian penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Menurut Slavin (2022) penilaian adalah suatu pengukuran sejauh mana siswa telah mempelajari tujuan yang ditetapkan bagi mereka. Sementara itu, Iryanti (2022) menjelaskan bahwa penilaian adalah suatu kegiatan pengukuran kuantitatif untuk menetapkan mutu pengetahuan siswa secara menyeluruh dan penilaian merupakan proses pemberian atribut berupa angka atau nilai dengan cara yang sistematis untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan.

Menurut Albert CM Yang dkk., dalam artikel mereka menjelaskan bahwa penilaian diri dapat meningkatkan motivasi peserta didik

(Yang dkk., 2022). Penilaian sikap dalam Kurikulum Merdeka sebagaimana yang tercantum dalam Capaian Pembelajaran menyatakan bahwa ada dua aspek yang dinilai yaitu sikap spiritual dan sikap sosial (Pradana dan Mawardi, 2021). Sikap spiritual berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa (Kuntoro dan Wardani, 2020). Sedangkan sikap sosial berkaitan dengan sikap disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, baik dalam interaksinya dengan keluarga, pendidik, teman, masyarakat, maupun negara (Dessiane & Kristin, 2021).

Sikap disiplin merupakan salah satu kompetensi sikap sosial. Adapun yang termasuk dalam sikap sosial di sekolah dasar berdasarkan Kurikulum Merdeka yaitu: jujur, disiplin, bertanggung jawab, gotong royong, sopan santun, dan percaya diri. Pada observasi pra penelitian di SD Negeri 5 Jatimulyo ditemukan bahwa para pendidik belum maksimal

menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah nya dan para pendidik mengalami kesulitan dalam mempersiapkan penilaian, membuat soal dan instrumen penilaian, penulis mendapat informasi bahwa diperlukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi para pendidik. Sebagaimana diketahui, peran seorang pendidik di dalam kelas tidak hanya sekedar mengajar, namun juga membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugas, mengawasi peserta didik, dan melakukan penilaian. Oleh karena itu, pendidik mempunyai waktu yang terbatas untuk menilai perubahan pembelajaran peserta didik. Selama ini pendidik hanya memahami bahwa penilaian berbentuk tes dan beranggapan bahwa penilaian harus dilakukan hanya setelah peserta didik menyelesaikan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik di SDN 5 Jatimulyo didapatkan hasil bahwa belum terdapat instrumen penilaian untuk menilai aspek sikap disiplin siswa kelas V. Untuk menilai sikap disiplin masih menggunakan teknik observasi dan ada yang menggunakan rubrik penilaian namun

belum diujikan validitas atau kelayakannya.

Berdasarkan observasi peneliti di SDN 5 Jatimulyo, beberapa sikap sosial yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan peserta didik adalah kedisiplinan. Sebab sikap disiplin ini sangat penting bagi peserta didik untuk memulai sikap sosial lainnya. Sikap disiplin mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab, sopan dan percaya diri. Peserta didik masih kesulitan untuk menanamkan sikap disiplin terutama pada saat pembelajaran dan absensi. Disiplin peserta didik dinilai masih rendah terutama dalam kaitannya dengan aktivitasnya dan kebutuhan instrumen penilaian sikap disiplin peserta didik kelas V SDN 5 Jatimulyo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik di SDN 5 Jatimulyo didapatkan hasil bahwa peserta didik kelas V SDN 5 Jatimulyo dimungkinkan instrumen pengukuran hasil belajar tidak valid dan reliabel. Berdasarkan hasil pengisian angket oleh tiga pendidik kelas V di SD Negeri 5 Jatimulyo, diperoleh informasi bahwa sikap disiplin kelas V di SDN 5 Jatimulyo masih rendah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2018) menjelaskan R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mengembangkan sebuah produk berupa instrumen penilaian. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa instrumen penilaian yang diterapkan untuk mengukur sikap disiplin siswa kelas V Sekolah Dasar. Produk yang dikembangkan diuji validasi oleh ahli, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Produk kemudian direvisi sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

Penelitian ini didesain dengan pendekatan pengembangan (*Research and Development*). Model penelitian (R&D) menurut Sumadi Suryabrata (2021) terdapat sembilan langkah penelitian pengembangan ini: 1) pengembangan spesifikasi instrumen; 2) penulisan butir-butir

pertanyaan atau pernyataan; 3) telaah dan revisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan; 4) perakitan butir-butir pertanyaan atau pernyataan ke dalam instrumen; 5) uji-coba instrumen; 6) analisis hasil uji-coba; 7) penentuan perangkat akhir instrumen; 8) pengujian reliabilitas, dan; 9) pengujian validitas.

Subjek dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu subjek uji coba produk dan subjek uji coba pemakaian. Subjek uji coba produk adalah validasi ahli meliputi ahli evaluasi, dan ahli bahasa. Subjek uji coba pemakaian adalah pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 5 Jatimulyo. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Tes ini bertujuan menilai apakah instrumen yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel dan layak digunakan dalam penilaian pembelajaran untuk mengukur sikap disiplin, dan tes ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian berdasarkan skor rata-rata hasil belajar peserta didik.

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data kualitatif dengan cara penelaahan instrumen tes oleh para ahli dalam bentuk angket. Angket terdiri dari lembar analisis kebutuhan,

validasi ahli yang terdiri dari ahli evaluasi, dan bahasa, serta respon pendidik dan peserta didik. Data yang akan diolah adalah data berupa komentar, saran, dan perbaikan produk dari tim ahli. Data tersebut diambil pada saat dilakukan langkah pengumpulan informasi data awal, validasi, dan uji coba kelompok kecil. Angket lembar instrumen penilaian tersebut dinilai dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) sesuai dengan indikator yang ada didalam butir soal. Selain itu pendidik dan peserta didik dalam uji kelompok kecil diberikan angket untuk mengetahui tanggapan terhadap instrumen penilaian sikap disiplin.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif untuk data observasi dan wawancara, serta analisis kuantitatif untuk data angket. Data angket dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi tingkat kepraktisan, keefektifan, dan daya tarik produk yang dikembangkan. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan potensi produk dalam meningkatkan sikap disiplin siswa kelas V sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kevalidan instrumen penilaian sikap disiplin siswa kelas V SD dapat dilihat dari hasil penilaian dua ahli, yaitu validasi ahli evaluasi, dan ahli bahasa. Berdasarkan hasil penilaian para validator, instrumen penilaian sikap disiplin menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid secara teori dan layak digunakan. Dosen ahli evaluasi memberikan nilai 80% dan pendidik ahli evaluasi memberikan nilai 92%, yang menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan secara efektif dalam proses penilaian. Dosen ahli bahasa memberikan nilai 90% dan pendidik ahli bahasa memberikan nilai 94%, yang menunjukkan bahwa instrumen telah disusun dengan bahasa yang jelas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa kelas V SD.

Berdasarkan hasil tersebut, instrumen penilaian sikap disiplin dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi sikap disiplin siswa di sekolah dasar. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, yang menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen penilaian sikap, diperlukan

validasi dari berbagai aspek agar instrumen dapat memberikan hasil yang objektif dan akurat.

Instrumen penilaian sikap disiplin siswa perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu aspek evaluasi, dan aspek bahasa. Aspek evaluasi berkaitan dengan kejelasan tujuan, cakupan indikator, serta kesesuaian instrumen dengan standar penilaian. Sedangkan aspek bahasa menekankan kejelasan dan keterbacaan butir pernyataan agar mudah dipahami oleh siswa kelas V SD (Hidayat et al., 2022).

Uji praktikalitas dilakukan oleh 3 pendidik kelas V SD untuk mengetahui sejauh mana instrumen ini dapat digunakan dengan mudah dalam pembelajaran. Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa respon pendidik terhadap instrumen penilaian sikap disiplin memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 93%, yang dikategorikan sebagai sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan secara efektif oleh guru dalam menilai sikap disiplin siswa di kelas (Yuliana et al., 2022). Uji Validitas instrumen diuji pada siswa kelas V SD untuk memastikan bahwa setiap butir

pernyataan dalam instrumen mampu mengukur aspek sikap disiplin secara akurat. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 butir pernyataan yang diuji, seluruhnya valid, sebagaimana dibuktikan dengan perolehan nilai r_{hitung} 0,388 > nilai r_{tabel} , sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam penelitian ini (Fadhilah et al., 2022).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur sikap disiplin siswa secara berulang. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel, dengan hasil uji menunjukkan kategori sangat kuat. Dengan demikian, instrumen yang dikembangkan ini sangat layak digunakan sebagai alat penilaian sikap disiplin siswa kelas V SD (Kuntoro & Wardani, 2021).

Keefektivan instrumen ini dapat dibuktikan apabila seluruh indikator pengembangannya terpenuhi sesuai dengan target capaian penelitian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lembar penilaian observasi sikap disiplin memperoleh skor sebesar 87,70%, sementara penilaian sikap disiplin melalui *self-assessment* peserta didik mencapai 87,99%, dan penilaian *peer-assessment* peserta

didik memperoleh 88,20%. Yuliana et al. (2022) menambahkan bahwa instrumen yang praktis dan mudah digunakan oleh pendidik dapat meningkatkan akurasi serta objektivitas dalam menilai sikap siswa.

Fadhillah et al. (2022) menegaskan bahwa instrumen dengan reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang konsisten meskipun digunakan dalam berbagai kondisi dan waktu yang berbeda. Konsistensi ini menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa penilaian sikap disiplin siswa benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen dikategorikan sangat efektif menilai sikap disiplin siswa kelas V SD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian sikap disiplin yang dikembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji validasi oleh ahli evaluasi, dan ahli bahasa yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi. Hasil validasi dosen ahli evaluasi menunjukkan bahwa instrumen

memenuhi kriteria sangat valid, dengan rata-rata persentase sebesar 80% dan hasil validasi pendidik ahli evaluasi menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria sangat valid, dengan rata-rata persentase sebesar 92%. Hasil validasi dosen ahli bahasa menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria sangat valid, dengan rata-rata persentase sebesar 90% dan hasil validasi pendidik ahli bahasa menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria sangat valid, dengan rata-rata persentase sebesar 94%. Selain itu, kelayakan instrumen penilaian sikap disiplin juga dapat dibuktikan oleh hasil uji praktikalitas respon respon peserta didik terhadap instrumen penilaian sikap disiplin yang memperoleh rata-rata persentase sebesar 93% dengan kriteria sangat praktis. Sehingga instrumen penilaian sikap disiplin layak untuk digunakan.

Instrumen penilaian sikap disiplin yang dikembangkan efektif untuk digunakan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji efektivitas instrumen dari angket kepada peserta didik terhadap angket lembar observasi sikap disiplin memperoleh rata-rata persentase sebesar 87,70% dengan kriteria sangat efektif, hasil uji

efektivitas peserta didik terhadap angket lembar penilaian sikap disiplin *self-assessment* memperoleh rata-rata persentase sebesar 87,99% dengan kriteria sangat efektif, hasil uji efektivitas peserta didik terhadap angket lembar penilaian sikap disiplin *peer-assessment* memperoleh rata-rata persentase sebesar 88,20% dengan kriteria sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessiane, S. T., & Kristin, F. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 6(1), 2200-2211. <http://dx.doi.org/10.26737/jpipi.6i1.2310>
- Hidayat, A., Lestari, S., & Rahman, F. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Sikap Disiplin Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(3), 88-101.
- Iryanti, D. (2022). *Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Kuntoro, B. T., & Wardani, N. S. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 163-175
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Pradana, F. A. P. & Mawardi. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI SD. *Fondati: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-29. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1090>
- Slavin, R.E. (2022). *Educational Psychology: Theory and Practice*. New York: Pearson Education.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Yang, A. C. M., Chen, I. Y. L., Flanagan, B., & Ogata, H. (2022). How Student Self Assesment Behavior Affect Their Online Learning Performance. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 8. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.202.100058>
- Yuliana, S., Kurniawan, D., & Prasetyo, R. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 74-86.